

ABSTRAK

Investasi merupakan faktor strategis dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. investasi bisa dibagi menjadi dua macam, yakni investasi di sektor riil dan investasi di sektor keuangan. Obligasi atau surat utang dapat menjadi salah satu investasi di bidang keuangan. Obligasi dapat diterbitkan oleh pemerintah ataupun swasta. Obligasi pemerintah diantaranya adalah SUN dan SBSN. SUN atau surat utang negara digunakan salah satunya untuk membiayai defisit anggaran. Investasi berdasarkan prinsip syariah semakin berkembang, dan diantara instrumen investasi itu terdapat sukuk. Sukuk atau juga dikenal dengan obligasi syariah ialah dokumen atau lembaran kontrak yang mirip dengan sertifikat atau note. Sukuk pun dibagi menjadi 2 yakni sukuk korporasi dan sukuk negara/ SBSN. Sukuk korporasi dapat digunakan sebagai tambahan modal sebuah perusahaan. Sedangkan SBSN atau Surat Berharga Syariah Negara dapat digunakan untuk mendanai APBN dan penggarapan projek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh surat utang negara, sukuk korporasi, dan surat berharga syariah negara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2012-2021

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Data yang digunakan berupa data sekunder berbentuk *time series* per triwulan 2012-2021 yang diperoleh dari DJPPR Kemenkeu, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Pusat Statistik. Data lalu dianalisis menggunakan aplikasi *software Eviews 12*.

Hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa (1) surat utang negara berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai t hitung $< t$ tabel yakni $0,029207 < 2,03452$ dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat α $0,5709 > 0,05$. (2) sukuk korporasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai t hitung $< t$ tabel yakni $0,027828 < 2,03452$ dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat α $0,2051 > 0,05$. (3) surat berharga syariah negara berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai t hitung $< t$ tabel yakni $-0,061813 < 2,03452$ dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat α $0,0434 < 0,05$. serta surat utang negara, sukuk korporasi, dan surat berharga syariah negara secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia periode 2012-2021 dilihat dari nilai F hitung $< F$ tabel sebesar $1,899376 < 2,86$ dan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau $0,0149569 > 0,05$.

Kata Kunci : surat utang negara, sukuk korporasi, surat berharga syariah negara, pertumbuhan ekonomi, PDB.